GUNTINGAN BERITA LINGKUNGAN

Surat Kabar	**: Suara Pembaruan**	**Tanggal**	**: 29 januari 2007**
Subyek	**: AMDAL**	**Hari**	**: Senin**
		Halaman	**: 5**

Amdal, Prasyarat Awal Pendirian Industri

[PANGKALAN KERINCI] Menteri Negara Lingkungan Hidup Rachmat Witoelar menyatakan analisis mengenai dampak lingkungan (amdal) akan menjadi prasyarat awal pendirian suatu industri, bukan lagi prasyarat akhir, seperti yang berlaku sekarang. Hal itu dikemukakannya, seusai meninjau PT Riau Andalan Pulp and Paper (Riaupulp) di Pangkalan Kerinci, Riau, Sabtu (27/1).

Menteri mengatakan, selama ini amdal selalu menjadi prasyarat terakhir yang harus dipenuhi. "Saya berkeinginan agar amdal sudah harus dipenuhi sejak awal rencana pendirian suatu perusahaan. Dengan demikian, sejak awal pemilik perusahaan itu sudah memiliki komitmen untuk mendirikan suatu perusahaan yang ramah lingkungan. Selain itu, proses mendirikan perusahaan pun bisa menjadi lebih pendek," ujarnya.

Sementara itu, Edward Wahab, Manajer Lingkungan Riaupulp mengatakan pihaknya selalu memonitor kualitas emisi di lingkungan pabrik dan sekitarnya, limbah padat, dan limbah cair. Pihaknya juga mengundang kalangan universitas, lembaga swadaya masyarakat, dan badan luar negeri untuk ikut memantau kualitas lingkungan di sekitar pabrik, khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan limbah cair dan padat.

Sedangkan. Eliezer P Lorenzo, Manajer Lingkungan Riaufiber menjelaskan, Riaupulp mengembangkan manajemen penanaman hutan yang berkelanjutan dengan tetap menjaga lingkungan dan konservasi. Sedangkan, Brad Sanders dari Fire, Safety & Aviation Department menegaskan, pihaknya selalu berusaha maksimal untuk mencegah terjadinya kebakaran hutan karena hal itu dapat menurunkan kualitas produksi pulp dan kertas. [W-9]

Perpustakaan Emil Salim
Kementerian Negara Lingkungan Hidup